

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran wajib yang terdapat pada kurikulum sekolah dari mulai tingkatan dasar hingga atas yang bermuatan materi dasar negara Indonesia yaitu Pancasila, serta materi konstitusi, dan kewarganegaraan yang melandasi kehidupan bernegara dalam pembahasaannya sangat berkaitan erat dengan kenegaraan, demokrasi, politik, hukum, dan hak asasi manusia. Cakupan bahasan atau materi tersebut perlu diberikan kepada penerus bangsa, terlebih pada peserta didik yang sedang menempuh pendidikan dengan harapan mampu mencapai tujuan pendidikan dalam rumusan TAP MPR Nomor II Tahun 1988, Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan yang Maha Esa, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, terampil, serta sehat jasmani dan rohani (Sukmadinata, 2016).

Upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia terus dilakukan untuk mengembangkan serta mencapai tujuan pendidikan nasional, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) diyakini bahwa esensi dalam mata pelajaran berguna untuk mengembangkan pengetahuan, kekuatan nalar, serta sikap bertanggung jawab berdasarkan nilai-nilai moral Pancasila (Pidarta, 2014) namun realita dalam praktik pembelajaran

PPKn masih dalam kondisi yang memprihatinkan, siswa yang menguasai secara maksimal materi PPKn jumlahnya masih rendah dibandingkan dengan beberapa mata pelajaran lain yang ada di sekolah terlihat dari hasil belajar pada ulangan harian maupun penilaian tengah semester, karena itu dorongan dan perhatian terhadap stimulus belajar perlu diberikan untuk berusaha menimbulkan dan mempertahankan perhatian serta motivasi belajar siswa.

Dorongan dari luar tersebut dapat terwujud melalui beberapa upaya baik dalam bentuk strategi, metode maupun cara pengajarannya yang tepat. Pengembangan pembelajaran aktif dalam pembelajaran PPKn sangat diperlukan karena ketertarikan siswa dalam pembelajaran PPKn masih dalam kategori rendah, pengembangan tersebut dilakukan supaya menanamkan nilai berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan membantu siswa supaya dapat lebih mudah dalam menguasai materi yang diberikan guru pada siswa serta menyenangkan pelajaran PPKn sehingga hasil belajar dengan nilai kognitif, afektif dan psikomotorik siswa didapatkan dengan hasil maksimal.

Berbagai strategi, cara, dan metode terus dilakukan oleh guru PPKn untuk mengembangkan dan memperbaiki kualitas PPKn dalam pembelajaran diarahkan akademik terutama dalam perolehan hasil belajar dan persepsi peserta didik mengenai pembelajaran PPKn (Wiguna, 2015). Masih rendahnya ketertarikan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi masalah dan faktor utama yang mendorong kurang berhasilnya proses belajar mengajar PPKn di sekolah. Diketahui bahwa keberhasilan atau kesuksesan pembelajaran dalam suatu mata pelajaran sangat tercerminkan oleh prestasi belajar yang di hasilkan peserta

didik, dan pembelajaran yang berkualitas terlihat dari tingginya keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung (Japar , Fadilah, & H.P , 2019). Keterlibatan guru sangat diperlukan untuk memperbaiki pandangan siswa pada pelajaran PPKn saat proses belajar mengajar berlangsung supaya mampu mencapai keberhasilan pembelajaran yang ditandai dengan perolehan hasil belajar yang optimal pada siswa.

Sejalan dengan perkembangan teknologi dibidang pendidikan dikembangkan banyak berbagai metode, strategi, maupun teknik pembelajaran untuk guru supaya mengetahui secara maksimal mengenai penguasaan materi pada siswa. Salah satunya adalah pembelajaran aktif menggunakan teknik jurnal belajar (*learning journals*). Inovasi untuk memanfaatkan jurnal belajar (*learning journals*) dalam pembelajaran PPKn mencoba diterapkan terlebih dalam pembelajaran PPKn jarang diterapkan. Cara ini dilakukan supaya mampu menghasilkan pengaruh yang positif bagi peserta didik terutama pada hasil belajar, kemudian dengan harapan dapat mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung, seperti keaktifan siswa yang kurang, masih rendahnya keberanian siswa untuk berkomunikasi langsung dengan guru terkait materi yang diberikan, karena keahaman materi sangat berpengaruh pada hasil belajar sebab semakin besar tingkat penguasaan atau keahaman siswa pada materi yang diajarkan maka semakin besar pula peluang untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan pada saat ujian dilaksanakan, baik ketika ulangan harian maupun ujian di pertengahan semester, dan akhir semester.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah menggunakan jurnal belajar dalam pembelajaran, seperti dalam penelitian Lely Suci dan Pratiwi (2016) dalam pembelajaran yang terkait juga dengan ilmu sosial yaitu mata pelajaran Sosiologi, membuktikan bahwa penggunaan jurnal belajar dalam mata pelajaran yang tergolong dalam ilmu sosial ternyata mampu memberikan akibat positif yang signifikan pada hasil dan keterampilan belajar siswa. Sebelum menggunakan jurnal belajar siswa yang hasil belajar telah tuntas sebanyak 43,03%. Setelah menggunakan jurnal belajar yang tuntas sebanyak 75.38 % (Suci & Pratiwi, 2015).

Penelitian Lianto, Jufri dan Merta (2018) membuktikan bahwa jurnal belajar efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, melalui pertanyaan yang tertulis dalam jurnal belajar menimbulkan peserta didik menjadi sadar mengenai arti pentingnya pembelajaran yang telah dilakukan. (Lianto, Jufri, & Merta, 2018).

Setelah penulisan jurnal belajar selesai dilakukan siswa, guru dapat berupaya melakukan refleksi dan koneksi pada setiap jurnal yang dikumpulkan oleh peserta didik melalui tulisan karena jurnal belajar diisi siswa dalam bentuk tertulis. Jurnal belajar mampu meningkatkan komunikasi dalam bentuk tertulis dan sebagai salah satu cara yang bisa menimbulkan kebiasaan menulis dalam diri siswa, selain itu melalui jurnal belajar guru bisa langsung mengetahui apabila terjadi suatu masalah dalam pengalaman belajar yang dituliskan di jurnal belajar. Contohnya seperti beberapa siswa menuliskan hal yang sama dalam jurnal belajar yaitu belum memahami materi dibagian yang sama dalam pembelajaran yang telah dijelaskan, setelah mengetahui guru dapat menanggapi dan memberi tindakan

untuk menyikapi hal tersebut pada pertemuan berikutnya. Jurnal belajar yang dituliskan oleh siswa nantinya dapat dijadikan sebagai salah satu sumber evaluasi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn di kelas supaya dalam pembelajaran selanjutnya guru dapat memberikan umpan balik agar perkembangan atau tingkat penguasaan materi pada peserta didik dapat meningkat dengan perlakuan khusus atau berbagai cara yang dilakukan guru PPKn dengan demikian guru dapat mengembangkan pembelajaran yang lebih baik seperti lebih menyesuaikan metode, cara, dan mengkreasikan beberapa media dalam pembelajaran agar dapat berpengaruh positif terhadap perkembangan belajar dalam diri peserta didik terutama mampu mencapai hasil belajar yang memuaskan dalam pelajaran PPKn.

Berdasarkan latar belakang kondisi dan fakta dalam beberapa penelitian sebelumnya yang berhasil meraih pengaruh positif saat memanfaatkan jurnal belajar (*learning journals*). Penggunaan jurnal belajar mencoba dimanfaatkan dalam penelitian ini dalam lingkup pembelajaran PPKn dengan latar belakang masalah tersebut tercipta judul penelitian skripsi yaitu “Pengaruh Jurnal Belajar (*Learning Journals*) terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas VIII SMP IT Arafah Tapos Depok” untuk mengetahui secara mendalam pengaruh penerapan jurnal belajar pada hasil belajar dan perkembangan peserta didik mengenai pemahaman pengetahuan dalam materi pembelajaran PPKn.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Masih rendahnya ketertarikan siswa pada pelajaran PPKn.
2. Masih rendahnya hasil belajar PPKn siswa kelas VIII SMP IT Arafah Tapos Depok.
3. Kurangnya pengetahuan guru mengenai penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan dalam setiap pertemuan.
4. Masih kurangnya interaksi guru dengan siswa di dalam proses pembelajaran.
5. Guru belum pernah memanfaatkan metode pembelajaran aktif jurnal belajar (*learning journals*) pada siswa dalam pembelajaran PPKn.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh jurnal belajar (*learning journals*) terhadap hasil belajar PPKn siswa dalam lingkup kelas VIII di SMP IT Arafah Tapos Depok.
2. Pemanfaatan jurnal belajar (*learning journals*) dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan setelah proses pembelajaran.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh setelah dimanfaatkannya jurnal belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada siswa kelas VIII di SMPIT Arafah Tapos Depok ?

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini :

1. Sebagai bahan informasi ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pemanfaatan *learning journals* atau jurnal belajar dalam mata pelajaran PPKn.
2. Memberikan dorongan untuk melakukan variasi dan inovasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jurnal belajar yang dapat meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran itu sendiri.
3. Menjadi bahan evaluasi guru dan calon guru setelah proses pembelajaran berlangsung.
4. Mampu meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang telah diberikan guru.